

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi dalam prosesnya untuk meningkatkan mutu dan kualitas didasarkan pada perkembangannya untuk menggunakan sistem informasi pada setiap bisnis dari organisasi tentu memerlukan perencanaan dan perancangan akan kebutuhan dari organisasi yang tepat, sehingga sistem informasi yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk pencapaian kebutuhan sesaat, tetapi diperlukan untuk berkelanjutan agar dapat mencapai tujuan dari sebuah perguruan tinggi. Diperlukan manajemen dalam menangani Teknologi Informasi (TI) yang akan digunakan dalam pemanfaatan dan peningkatan dukungan Sistem Informasi (SI). Pada kenyataannya sekarang ini Universitas Islam Riau (UIR) berupaya untuk mengikuti perkembangan dalam menerapkan sistem teknologi informasi tetapi tanpa mengikuti prosedur dari aturan sebuah *enterprise*, sehingga belum mendapatkan hasil yang optimal dalam pemanfaatan sistem dan teknologi informasi berdasarkan tujuan yang akan dicapai.

Di bidang TI, dibuktikan dengan pembentukan Biro Administrasi Informasi dan Teknologi (BAIT) Universitas Islam Riau pada tahun 2008 sebagai wahana pengembangan Ilmu Komputer di Indonesia khususnya di Universitas Islam Riau. Universitas Islam Riau diharapkan dapat lebih memenuhi kebutuhan TI bagi segenap warga Universitas Islam Riau untuk mendukung terlaksananya “Tridarma Perguruan Tinggi” (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat) dengan visinya yaitu menjadikan Universitas Islam Riau yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020. Universitas Islam Riau memerlukan tatakelola TI yang tepat serta manajemen dalam menangani TI yang akan digunakan dalam pemanfaatan dan peningkatan dukungan TI, sehingga TI yang dihasilkan tidak hanya digunakan untuk pencapaian kebutuhan sesaat, tetapi berkelanjutan. Pada saat ini Universitas Islam Riau berupaya untuk mengikuti perkembangan dalam menerapkan TI dengan mengikuti prosedur ataupun sebuah panduan standar tata kelola TI.

Dalam pemanfaatan TI di Universitas Islam Riau hingga saat ini belum mendapatkan hasil yang optimal karena terdapat kendala-kendala yang terjadi pada penerapan TI di Universitas Islam Riau seperti kurang lengkapnya prasarana TI menyebabkan teknologi di Universitas Islam Riau belum dapat berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala pada penerapan teknologi seperti sumber daya manusia yang rendah, paradigma dan pemahaman *users* (Dosen, mahasiswa dan pegawai) yang masih rendah, serta Integrasi antar Bank yang berkerjasama dengan Universitas Islam Riau diantaranya Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah yang tidak bisa menghubungkan sistemnya dengan baik pada Sistem Akademik, yang menyebabkan TI di Universitas Islam Riau belum dapat berjalan dengan baik, serta jaringan yang masih bersifat *intranet*. Pada Sistem Informasi seperti masalah pada layanan Sistem Informasi Terpadu yang terpusat di BAIT merupakan hal yang sangat penting bagi Universitas Islam Riau untuk menciptakan loyalitas pengguna, sebagai sarana dan prasarana untuk memberikan layanan kepada mahasiswa, dosen dan seluruh stafnya serta membantu terlaksananya aktivitas diseluruh unit kerja yang ada di Universitas Islam Riau, juga meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan sistem akademik Universitas Islam Riau kepada penggunaanya. Dengan melihat kepada kondisi tersebut maka suatu tata kelola TI menjadi suatu hal yang dibutuhkan. Universitas Islam Riau perlu menerapkan TI yang saling terintegrasi di setiap organisasi yang dimilikinya.

Tujuan organisasi akan tercapai jika rencana dan strategi TI diimplementasikan selaras dengan rencana dan strategi bisnis organisasi yang telah didefinisikan. Untuk itu diperlukan adanya Tata Kelola TI untuk menjamin tercapainya keselarasan antara rencana dan strategi TI dengan bisnis organisasi tersebut. Salah satu standar untuk mendukung Tata Kelola TI adalah COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*) yaitu metodologi yang menjadi *best practice* dalam pengelolaan TI di berbagai sektor industri, termasuk industri pendidikan. COBIT dapat membantu pihak manajemen dan *user* untuk menjembatani *gap* antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol dan permasalahan teknis TI. Menurut Peterson (2003), tata kelola TI lebih luas

cakupannya dari pada manajemen TI (*IT Management*). Manajemen TI fokus pada penyediaan layanan dan produk TI yang efektif untuk internal organisasi dan pengelolaan operasi TI saat ini. Sedangkan, tata kelola TI fokus pada menampilkan dan mentransformasikan TI untuk memenuhi kebutuhan bisnis (*internal focus*) saat ini dan di masa depan serta untuk memenuhi kebutuhan *customer* (*eksternal focus*). Oleh karena itu, tata kelola TI bertujuan untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang ada, dan menghindari tumpang tindih alokasi waktu, biaya dan sumber daya manusia, serta mengurangi resiko dalam pengembangan TI sehingga menjamin investasi TI dapat memberikan hasil yang optimal.

Tata kelola TI dalam penelitian ini menggunakan metode COBIT (*Control Objective For Information and related Technology*), Cobit merupakan suatu panduan dari organisasi profesi internasional yaitu *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA) dan *IT Governance Institute* (ITGI). Pada tata kelola TI di Universitas Islam Riau yang diharapkan dapat menerapkan keselarasan TI, tujuannya agar dapat memberi gambaran yang jelas tentang tata kelola TI yang mempunyai standar untuk diterapkan di Universitas Islam Riau dan dapat mencapai tujuan strategisnya yaitu menjadikan Universitas Islam Riau yang unggul dan terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020. Penelitian mengenai tata kelola TI diantaranya, “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT (*Control Objective For Information and related Technology*) Dalam Mendukung Layanan Sistem Informasi Akademik Studi Kasus : Universitas Budi Luhur” oleh Purwanto Pascasarjana Universitas Budi Luhur, Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan Metode COBIT” (Studi Kasus UIN SUSKA Riau) oleh Aldila Dwi Nastiti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, juga “IT Governance Pada Layanan Akademik On-Line di Universitas Nasional Menggunakan COBIT (*Control Objective For Information and related Technology*)” yang dilakukan oleh Heni Jusuf Universitas Nasional.

Mengingat pentingnya pengelolaan TI di Universitas Islam Riau serta untuk pencapaian strategisnya, maka pada penelitian Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul “Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan COBIT (*Control Objective For Information and related Technology*) Versi 4.1 {Studi Kasus Universitas Islam Riau}.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas rumusan masalah yang akan diambil adalah “Bagaimana membuat rancangan tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT”(studi kasus : Universitas Islam Riau).

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terfokus maka diberiberapa batasan masalah, yaitu:

1. Rekomendasi hanya terfokus pada domain Monitoring and Evaluasi (ME) dari framework COBIT 4.1.
2. Data dan Informasi kualitatif yang diolah bersumber dari Top Level Management mulai dari Wakil Rektor Universitas Islam Riau, Ketua BAIT beserta staf, kepala BAAK beserta staf, Perwakilan masing-masing di setiap fakultas Universitas Islam Riau Seperti Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Membuat tata kelola TI Universitas Islam Riau dengan *framework* COBIT (*Control Objective For Information and related Technology*).
2. Untuk meningkatkan proses ME agar seluruh proses T.I dapat diawasi berjalan lebih maksimal atau optimal sehingga terwujudlah pengelolaan T.I terfokus pada proses pemantauan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai segala sesuatu hal yang berkaitan dengan proses penulisan tugas akhir ini dan dijadikan sebagai sebuah landasan dalam penulisan dan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses penelitian, yaitu tahapan pengumpulan data dan fase analisa perancangan tatakelola TI di Universitas Islam Riau.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan uraian analisa yang terdapat saat dilapangan dan kemudian memperoleh suatu kesimpulan terhadap permasalahan yang ada dalam penelitian, bertujuan untuk melihat dan merumuskan kesenjangan yang terjadi dalam Tata Kelola TI Universitas Islam Riau yang berguna untuk mempermudah dalam melakukan analisa permasalahan ada kemudian melakukan perancangan dari kesimpulan permasalahan yang muncul sehingga dapat menghasilkan rancangan rekomendasi tatakelola TI sesuai dengan metode COBIT.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik oleh peneliti dan saran yang berguna untuk menindaklanjuti terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.